

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2017) jenis penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif digunakan karena dalam penelitian ini data yang digunakan dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian komparatif. Menurut (Sugiyono, 2017) penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda. Metode penelitian komparatif dalam penelitian ini untuk menganalisis perbedaan Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Gardu Induk Kotaagung Tanggamus Berdasarkan Status Pernikahan.

3.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer. Menurut (Sugiyono, 2017) data primer adalah data asli yang dikumpulkan oleh periset untuk menjawab masalah risetnya secara khusus. Dalam hal ini data primer yang digunakan adalah data hasil kuesioner yang diisi oleh karyawan PT. PLN (Persero) Gardu Induk Kotaagung Tanggamus.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut (Sugiyono, 2017) metode pengumpulan data dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada instansi

yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer. Dalam artian metode yang digunakan harus sesuai dengan apa yang ingin diteliti. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.3.1 Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2017) kuesioner adalah metode pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Pengumpulan data dengan cara memberi pertanyaan tertulis kepada responden karyawan PT. PLN (Persero) Gardu Induk Kotaagung Tanggamus. Dalam penelitian ini skala pengukur yang digunakan adalah skala likert. Pengukuran variabel pada setiap indikator-indikator menggunakan teknik scoring untuk memberikan nilai pada setiap alternatif jawaban sehingga dapat di hitung. Berikut adalah instrument skala likert yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1
Instrument Skala likert

Skala	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Sugiyono, 2017)

Berdasarkan tabel 3.1 diatas bahwa Angka 5 menunjukkan bahwa responden mendukung atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, sedangkan angka 1 menunjukkan bahwa responden tidak mendukung atas pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut (Sugiyono, 2017) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi dengan demikian populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. PLN (Persero) Gardu Induk Kotaagung Tanggamus sebanyak 23 orang.

3.4.2 Sampel

Menurut (Sugiyono, 2017) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. *Non probability sampling* yang digunakan adalah teknik sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dapat disimpulkan jumlah populasi yang diambil adalah seluruh karyawan PT. PLN (Persero) Gardu Induk Kotaagung Tanggamus sebanyak 23 orang.

3.5 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel penelitian adalah Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Gardu Induk Kotaagung Tanggamus.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel penelitian ini merupakan uraian sistematis tentang teori (dan bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan variabel yang diteliti. Berikut adalah definisi operasional variabel penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2
Definisi konsep dan Operasional Variabel

Variabel	Definisi Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Kinerja Karyawan	Menurut (Mangkunegara, 2017) Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.	Kinerja adalah hasil kerja seseorang selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan standar penilaian hasil kerja, target dan sasaran yang telah ditentukan dan telah disepakati.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Kuantitas kerja 3. Pelaksanaa n tugas 4. Tanggung jawab 	Likert

Sumber : Data diolah 2020

3.7 Uji Persyaratan Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau ketepatan suatu instrument (Sugiyono, 2017). Instrumen penelitian bisa dikatakan valid apabila suatu instrument bisa mengukur apa yang akan diukur. Pengolahan uji validitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 yaitu menggunakan *Correlasion Product Moment* dari Karl Pearson (validitas isi atau content validity) dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pertanyaan kuisisioner dan totalnya, selanjutnya membandingkan r tabel dengan r hitung. Dalam pengujian validitas instrumen diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0.05$.

Kriteria uji validitas instrumen ini adalah :

1. Jika $\text{Sig} < \text{Alpha} (0,05)$ maka instrumen valid
2. Jika $\text{Sig} > \text{Alpha} (0,05)$ maka instrumen tidak valid
3. Jika nilai r hitung $> r$ tabel, maka instrumen valid
4. Jika nilai r hitung $< r$ tabel, maka instrumen tidak valid

3.8 Uji Persyaratan Analisis

3.8.1 Uji Normalitas

Menurut (Sugiyono, 2017) uji normalitas merupakan bahwa statistik parametris mensyaratkan bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal, untuk itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan maka kenormalan data harus diuji terlebih dahulu. Apakah residual berdistribusi normal atau tidak ada dua cara yaitu analisis grafik dan analisis statistik. Pada penelitian ini, penulis menggunakan uji statistik yaitu uji shapiro wilk melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution 20*). Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui jenis alat statistic yang akan diigunakan dalam melakukan uji beda. Jika data

terdistribusi normal maka uji beda yang digunakan adalah *Independent sample t-test*, tetapi jika data tidak terdistribusi normal maka uji beda yang digunakan adalah *Mann whitney u test*.

Kriteria uji *Independent sampel t-test* ini adalah :

1. Jika $\text{Sig} < \text{Alpha} (0,05)$ maka artinya data berdistribusi tidak normal
2. Jika $\text{Sig} > \text{Alpha} (0,05)$ maka artinya data berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Homogenitas

Dalam analisis statistik uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah variasi beberapa data dari populasi memiliki varians yang sama atau tidak. Artinya jika varian berbeda maka penggunaan (*Equal Variances Not Assumed*) diasumsikan berbeda. Pada penelitian ini, penulis menggunakan uji homogenitas melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution 20*).

Kriteria uji homogenitas ini adalah :

1. Jika $\text{Sig} < \text{Alpha} (0,05)$ maka artinya data tidak homogen.
2. Jika $\text{Sig} > \text{Alpha} (0,05)$ maka artinya data homogen.

3.9 Metode Analisis Data

3.9.1 *Independent Sampel T-Test*

Independent sampel t-test adalah untuk membandingkan rata-rata dari dua group yang tidak berhubungan satu dengan yang lain, apakah kedua group tersebut mempunyai rata-rata yang sama atau tidak secara signifikan. Dengan kata lain *independent sampel t-test* merupakan analisis statistik yang bertujuan untuk membandingkan dua sampel yang tidak saling berpasangan. Data yang digunakan dalam uji ini haruslah data yang terdistribusi normal yang setelah diuji pada uji normalitas. Uji ini digunakan untuk menjawab hipotesis jika data yang dibutuhkan pada

masing-masing hipotesis berdistribusi normal. Uji ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution 20*). Dalam pengujian *Independent sampel t-test* diuji dengan menghitung koefisien korelasi antara skor item dan skor totalnya dalam taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0.05$.

Kriteria uji *Independent sampel t-test* ini adalah :

1. Jika $\text{Sig} < \text{Alpha} (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan rata-rata
2. Jika $\text{Sig} > \text{Alpha} (0,05)$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada perbedaan rata-rata
3. Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada perbedaan rata-rata
4. Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak artinya tidak ada perbedaan rata-rata

3.10 Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang akan dilakukan merupakan jawaban sementara terhadap pengujian statistika yang akan dilakukan oleh peneliti. Berdasarkan metode analisis data disusun hipotesis sebagai berikut :

H_a = Terdapat perbedaan Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Gardu Induk Kotaagung Tanggamus Berdasarkan Status Pernikahan.

H_0 = Tidak terdapat perbedaan Kinerja Karyawan PT. PLN (Persero) Gardu Induk Kotaagung Tanggamus Berdasarkan Status Pernikahan.